



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Laporan

Praktik Kerja Lapangan



**TEKNIK PENERJEMAHAN ISTILAH
YANG BERKAITAN DENGAN MORAL
PADA BUKU CERITA ANAK**

DI PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Wedar Jati Priyanto
2108411020**

**BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS DAN
PROFESIONAL**

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- a. Judul Naskah : Teknik Penerjemahan Istilah yang Berkaitan dengan Moral pada Buku Cerita Anak di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
- b. Penyusun
- 1) Nama : Wedar Jati Priyanto
 - 2) NIM : 2108411020
- c. Jurusan : Administrasi Niaga
- d. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
- e. Waktu Pelaksanaan : 12 Agustus – 16 Desember 2024
- f. Tempat Pelaksanaan : Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Pembimbing PNJ

Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.
NIP. 196609161992031002

Bogor, 16 Desember 2024
Pembimbing Instansi

Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum
NIP. 19770306200312202

Mengesahkan,
Kepala Program Studi

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.
NIP. 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini memerlukan dukungan serta bimbingan berbagai pihak, mulai dari tahap perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada

- a. Ibu Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum selaku Kepala Prodi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional,
- b. Bapak Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu serta membimbing penulis selama proses penyusunan laporan PKL ini,
- c. Ibu Marike Ivone Onsu dan Ibu Dyah Retno selaku pembimbing instansi, serta semua staf Pustanda lainnya yang telah memberikan bantuan, arahan, ilmu, dan dukungan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan,
- d. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan baik moral serta material, dan
- e. Teman-teman sesama magang Pustanda yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Akhir kata, penulis berharap dukungan dan bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Laporan penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk pembaca sebagai acuan untuk menyusun laporan-laporan lainnya.

Depok, 11 Desember 2024

Penulis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan.....	2
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Definisi Penerjemahan.....	4
2.2 Ideologi Penerjemahan	5
2.3 Metode Penerjemahan	6
2.4 Teknik Penerjemahan	7
2.5 Proses Penerjemahan	11
2.6. Definisi Teks Cerita Anak.....	13
2.7 Definisi Moral	14
BAB III HASIL PELAKSANAAN	15
3.1 Unit Kerja Praktik Kerja Lapangan.....	15
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan	16
3.3 Uraian Proses Penerjemahan	18
3.4 Hasil Analisis Teknik Penerjemahan dan Istilah yang Berkaitan dengan Moral	20
3.5 Identifikasi Kendala yang Dihadapi	28
BAB IV PENUTUP	29
4.1 Kesimpulan.....	29
4.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	vi
LAMPIRAN.....	viii



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Analisis "Randai Theater" dengan Teknik Adaptasi	20
Tabel 3.2 Hasil Analisis "Randai Theater" dengan Teknik Transposisi	21
Tabel 3.3 Hasil Analisis "Three Cat Friends " dengan Teknik Modulasi	22
Tabel 3.4 Hasil Analisis "Three Cat Friends" dengan Teknik Adaptasi.....	22
Tabel 3.5 Hasil Analisis "The Three Billy Goats" dengan Teknik Amplifikasi	23
Tabel 3.6 Hasil Analisis "The Three Billy Goats" dengan Teknik Adaptasi	23
Tabel 3.7 Hasil Analisis "How Hen Got Her Cluck" dengan Teknik Variasi	24
Tabel 3.8 Hasil Analisis "How Hen Got Her Cluck" dengan Teknik Kalke	25





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi Metode Penerjemahan Newmark	6
Gambar 2.2 Diagram Proses Penerjemahan Nida dan Taber	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa..	16
Gambar 3.2 Diagram Penggunaan Teknik pada Penerjemahan Teks Cerita Anak	25
Gambar 3.3 Diagram Temuan Istilah yang berkaitan dengan moral pada Buku Cerita Anak	27





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mencetak lulusan-lulusan penerus bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktis, dan aplikatif. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jakarta diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian teknis dan praktis tetapi juga cerdas serta terampil dalam menangani berbagai masalah sehingga dapat menyesuaikan dengan dunia industri. Maka, diperlukan program PKL (Praktik Kerja Lapangan) sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Praktik kerja lapangan atau yang biasa dikenal sebagai magang merupakan salah satu metode yang digunakan Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO) sebagai upaya untuk memaksimalkan kompetensi yang diberikan oleh BISPRO. Politeknik Negeri Jakarta melalui BISPRO memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i-nya untuk melaksanakan PKL pada semester enam dan tujuh.

Program atau kegiatan magang ini bersifat wajib untuk mahasiswa/i Politeknik Negeri Jakarta guna memenuhi syarat kelulusan. Oleh sebab itu, penulis sebagai mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta melaksanakan PKL untuk memenuhi syarat akademik dan memperoleh pengalaman kerja nyata di dunia industri. Selama 18 pekan, pelaksanaan magang dilakukan di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi khususnya pada Bagian Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) penerjemahan. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 338 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, disebutkan bahwa pustanda memiliki tanggung jawab untuk melakukan penerjemahan dokumen negara, karya sastra, dan buku pendidikan. Adapun, tugas yang diberikan berupa penerjemahan buku-buku cerita anak dan naskah teks hukum yaitu, dokumen perjanjian kerja sama.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis tertarik melaksanakan PKL di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa karena (i) pada lembaga tersebut terdapat kegiatan penerjemahan buku cerita anak, dan (ii) lembaga ini merupakan lembaga pemerintah di bawah Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi dengan cara kerja berbasis pada standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Aspek yang terkandung dalam buku cerita anak dan surat perjanjian kerja sama menyebabkan perlunya penyesuaian teknik dan strategi yang digunakan pada proses penerjemahan. Pemilihan teknik dan strategi penerjemahan sangat penting untuk menghasilkan terjemahan yang akurat, berterima, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Disampaikan pada buku cerita anak terdapat istilah yang berkaitan dengan moral seperti nilai kejujuran, keadilan, ketekunan, kesabaran, tanggung jawab, integritas, belas kasih, cinta, sopan santun, dan saling menghormati. Selanjutnya, nilai moral memiliki hubungan erat dengan pendidikan karakter, yang berperan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia di suatu daerah atau negara. Adapun, pesan moral dalam sebuah cerita bisa disampaikan secara eksplisit atau implisit. Jika disampaikan secara implisit, pembaca dapat menginterpretasikannya dengan beragam cara. Meskipun demikian, pendekatan ini membuat cerita terasa lebih fleksibel dan tidak terasa menggurui. Oleh karena itu, pada pembahasan laporan PKL ini dipilih fokus penerjemahan istilah yang berkaitan dengan moral.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam kegiatan praktik kerja lapangan di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa ini, penulis berkesempatan mengikuti beberapa kegiatan dari rangkaian proses penerjemahan untuk Penjaring 2024. Berikut merupakan rangkaian kegiatan yang dijalani selama magang:

1. melakukan penyusunan dan pengelolaan data buku;
2. melaksanakan pemeriksaan hasil buku yang telah diatur tata letaknya; dan
3. melakukan penerjemahan buku cerita anak dan naskah perjanjian kerja sama.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dari tiga kegiatan PKL yang dilakukan penulis di atas, yang menjadi fokus utama pelaporan adalah kegiatan penerjemahan istilah yang berkaitan dengan moral, terkhusus penggunaan teknik penerjemahan pada empat buku cerita anak.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Pusat Penguatan Dan Pemberdayaan Bahasa yang beralamat di Jl. Anyar No. Km. 4, RT.002/RW.002, Sukahati, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810. Adapun, praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 18 pekan (12 Agustus 2024 – 16 Desember 2024). Kegiatan magang berlangsung dari hari Senin hingga Kamis pada pukul 07.30 – 16.00 atau 07.30 – 16.30 terkhusus hari Jumat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

a. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini memiliki beberapa tujuan di antaranya:

- 1) mendapatkan pengalaman dalam melakukan penerjemahan istilah yang berkaitan dengan moral dengan menggunakan teknik penerjemahan yang tepat;
- 2) memenuhi kewajiban mahasiswa politeknik negeri jakarta untuk melakukan praktik kerja lapangan di semester 7 sebagai syarat kelulusan; dan
- 3) membantu mahasiswa/i dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah mereka dapat selama pembelajaran di semester sebelumnya.

b. Manfaat Kegiatan

Adapun, manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) mendapatkan pengalaman menerjemahkan istilah yang berkaitan dengan moral dengan menggunakan teknik yang tepat;
- 2) meningkatkan kemampuan yang diperlukan seperti pengolahan waktu, kerja sama tim, komunikasi, dan adaptasi yang efektif; dan
- 3) memberikan pemahaman baru kepada mahasiswa/i di bidang penerjemahan serta dengan memperhatikan para ahli yang di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa;

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan selama 18 pekan di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dapat penulis simpulkan bahwa:

- a. Penulis mendapat pengalaman berharga yang tidak hanya memperluas pengetahuan teknis dan nonteknis. Khususnya dalam bidang penerjemahan buku cerita anak sehingga penulis dapat menjaga keaslian dan kesesuaian konteks buku.
- b. Penulis memperoleh pengetahuan mengenai proses penerjemahan buku cerita anak di Pustaka dari mulanya mendapatkan buku berbahasa asing, diterjemahkan, disunting, diatur tata letak, diberi ISBN hingga buku tersebut diterbitkan pada Penjaring, serta pemahaman dalam berkoordinasi dan bekerja sama dengan pengatak.
- c. Dalam menerjemahkan buku cerita anak, penulis bercondong pada ideologi domestikasi dan menggunakan berbagai teknik penerjemahan, tetapi sering kali mengadopsi teknik kalke. Secara umum, teknik kalke menjadi pilihan utama dalam penerjemahan cerita anak, menunjukkan kecenderungan penulis untuk mempertahankan arti asli atau harfiah dengan penyesuaian tata letak dan elemen seperti rima. Namun, banyak juga ditemukan dalam proses penerjemahan mengimplementasikan teknik adaptasi yang memperlihatkan bahwa penulis sering menemukan istilah yang tidak dapat diterjemahkan secara harfiah sehingga perlu mengadaptasi dan menyesuaikannya dengan istilah yang berterima di BSA. Sementara itu, terkait istilah yang berkaitan dengan moral penulis lebih banyak menemukan bahwa dalam istilah tersebut paling banyak mengandung nilai sopan santun dan saling menghormati serta teknik yang paling banyak digunakan adalah teknik adaptasi. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah teknik adaptasi merupakan teknik yang paling cocok untuk menerjemahkan istilah yang berkaitan dengan moral.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan PKL dan pemahaman dari isi laporan ini, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum kegiatan PKL dimulai, mahasiswa sebaiknya sudah mengetahui profil instansi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PKL secara umum.
- b. Mahasiswa dianjurkan untuk membekali diri dengan pengetahuan terkait bidang yang akan dilaksanakan.
- c. Mahasiswa hendaknya mengeksplorasi serta mendalami peran dan tanggung jawab dalam dunia kerja, termasuk peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi di masa mendatang.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford Unity Press.
- Handayani, A. (2009). Analisis Ideologi Penerjemahan dan Penilaian Kualitas Terjemahan Istilah Kedokteran dalam Buku "lecture notes on clinical medicine".
- Hoed, B. (2006). *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Larson, M. (1989). *Penerjemahan Berdasarkan Makna*. Jakarta: Arcan.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Machali, R. (2009). *Pedoman bagi Penerjemah*. Bandung: Kaifa.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*.
- Nababan, M. R. (2003). *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nafisah, N., Hartono, R., & Yuliasari, I. (2018). Translation Methods and Degree of Equivalence In English-Indonesian Translation of Leo Tolstoy's "God Sees The Truth But Waits". *Raibow: Journal of Literature, Linguistic and Cultural Studies*.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall International.
- Nida, E. A., & Taber, C. (1982). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E. J. Brill.
- Nugrahani, D., Nababan, M. R., Santosa, R., & Djatmika. (2016). Ideolgy Penerjemahan dalam the Weavebirds.
- Prabawati, P. A. (2014). nalisis Penerjemahan Istilah Budaya Pada Novel Negeri 5 Menara ke dalam Bahasa Inggris: Kajian Deskriptif Berorientasi Teori Newmark. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.

- Puryanto, E. (2008). Konsumsi Anak dalam Teks Sastra di Sekolah. *Makalah Dalam Konferensi Internasional Kesusastraan XIX HISKI*.
- Tarigan, H. G. (1995). *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation*. Routledge.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Appendix I, Surat Penerimaan Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245; Pos-el pustanda@kemdikbud.go.id

Nomor: **Manual. 197 / 14 / KP. 04. 00 / 2024**
Hal : Surat Persetujuan Permohonan Magang

18 Juli 2024

Yth. Direktur Bidang Kemahasiswaan
Politeknik Negeri Jakarta
Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy
Kampus UI, Depok

Dengan hormat kami sampaikan bahwa surat Nomor 4469/PL3/PK.01.09/2024 tanggal 3 Juli 2024 tentang Permohonan Magang telah kami terima dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bersedia menerima mahasiswa berikut

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Saddam Giffari	2108411012	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
2.	Wedar Jati Priyanto	2108411020	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
3.	Jonatan Simanjuntak	2108411026	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
4.	M. Alfin Rizky	2108411028	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional

untuk melaksanakan kegiatan magang yang dijadwalkan pada 12 Agustus—16 Desember 2024 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa magang wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di Pustanda.
2. Pustanda memberikan kesempatan magang sesuai bidang yang dilamar, yaitu penerjemahan.
3. Pustanda tidak menyediakan transportasi dan akomodasi selama kegiatan magang berlangsung.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat,

Iwa Lukmana
NIP. 196611271993031002

Tembusan:
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 2, Form Pembimbingan PKL Supervisor



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof.DR.G.A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034

Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL

(PENYELIA)

1. Nama Perusahaan/Industri : Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa
2. Alamat : Kawasan Indonesia Peace and Security Center
(IPSC) Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat
3. Judul Laporan PKL : Aplikasi Teknik Penerjemahan dalam Proses
Penerjemahan Istilah Berkaitan Moral pada Buku
Cerita Anak di Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa
4. Nama Penyelia : Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum

Waktu	Kegiatan	Tempat
Pekan 1 12 – 16/08/24	- Membuat dan menyusun rangkuman mengenai rencana strategi Badan Bahasa. - Menerjemahkan hasil rangkuman mengenai rencana strategis Badan Bahasa.	Kantor Pustanda
Pekan 2 19 – 23/08/24	- Melakukan digitalisasi dan pengolahan data terkait uji penjurubahasa. - Mengidentifikasi dan mendata buku yang tata letaknya belum sesuai.	Kantor Pustanda
Pekan 3 26 – 30/08/24	Melanjutkan pemeriksaan dan pendataan tata letak buku cerita anak yang telah diterjemahkan untuk Buku Terjemahan Tahap I.	Kantor Pustanda
Pekan 4 2 – 6/09/24	Melanjutkan pemeriksaan dan pendataan tata letak buku cerita anak yang telah diterjemahkan untuk Buku Terjemahan Tahap I.	Kantor Pustanda



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pekan 5 9 – 13/09/24	Melakukan pemeriksaan ketersediaan dan kesiapan buku cerita anak.	Kantor Pustanda
Pekan 6 16 – 20/09/24	Mengikuti kegiatan Lokakarya Penerjemahan Buku Cerita Anak TA 2024: - Melakukan penerjemahan buku cerita anak: “Randai Theater”; “Three Cat Friends”; “The Three Billy Goats Gruff”; “How Hen Got Her Cluck”. - Melakukan swasunting buku yang diterjemahkan sebelum dilakukan peer-review. - Melakukan peer-review bersama rekan-rekan magang PNJ dan Mentor. - Melakukan pemberian markah tirta pada buku uji coba penerjemahan cerita anak.	Hotel Aston Priority Simatupang
Pekan 7 23 – 27/09/24	- Melanjutkan pemeriksaan ketersediaan dan kesiapan buku cerita anak. - Melakukan pengunggahan buku cerita anak yang belum terdata dan terunggah dalam Google Drive. - Melakukan identifikasi, pembaharuan dan pendataan nama penulis, ilustrator, penerjemah, dan penyunting buku cerita anak untuk keperluan pengajuan nomor ISBN.	Kantor Pustanda
Pekan 8 30/09 – 04/10/24	- Melakukan pemeriksaan dan pengidentifikasian buku cerita anak sesuai dengan standar penilaian yang telah ditentukan.	Kantor Pustanda
Pekan 9 07 – 11/10/24	- Melanjutkan pengunggahan buku cerita anak yang belum terdata dan terunggah dalam Google Drive. - Melakukan penggabungan naskah terjemahan buku cerita anak sesuai dengan nama penerjemah ke dalam satu dokumen yang diunggah ke Google Drive.	Kantor Pustanda
Pekan 10 14 – 18/10/24	Mengikuti Konsiyasi Penelaahan dan Penyuntingan Naskah Terjemahan Tahap II: - Membuat dan menyusun dokumen buku cerita anak yang diperlukan untuk pengajuan nomor ISBN.	Hotel Whyndam Casablanca
Pekan 11 21 – 25/10/24	Mengikuti Finalisasi Penerjemahan Buku Cerita Anak Tahap II: - Membuat dan menyusun dokumen buku cerita anak yang diperlukan untuk pengajuan nomor ISBN.	Hotel Aston Priority Simatupang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pekan 12 28/10 – 01/11/24	- Melakukan pengajuan nomor ISBN buku cerita anak yang sebelumnya telah dilengkapi keperlunya. - Menyusun naskah hasil penerjemahan berdasarkan penerjemahnya untuk disalin oleh pengatak.	Kantor Pustanda
Pekan 13 04 – 08/11/24	Melanjutkan pengajuan nomor ISBN buku cerita anak yang sebelumnya telah dilengkapi keperlunya.	Kantor Pustanda
Pekan 14 11 – 15/11/24	- Menerjemahkan teks hukum “Berita Negara Kemendikbudristek” dan “Persetujuan Indonesia – Jepang Pengalihan Alat dan Teknologi Pertahanan”. - Membuat dan menyusun dokumen buku cerita anak yang diperlukan untuk pengajuan nomor ISBN.	Kantor Pustanda
Pekan 15 18 – 22/11/24	Melanjutkan penyusunan dokumen buku cerita anak yang diperlukan untuk pengajuan nomor ISBN.	Kantor Pustanda
Pekan 16 25 – 29/11/24	Melakukan pengajuan nomor ISBN buku cerita anak yang sebelumnya telah dilengkapi keperlunya.	Kantor Pustanda
Pekan 17 02 – 06/12/24	Melanjutkan pengajuan nomor ISBN buku cerita anak yang sebelumnya telah dilengkapi keperlunya.	Kantor Pustanda
Pekan 18 09 – 13 & 16/12/24	Memeriksa dan menyelaraskan buku cerita anak, meliputi tata letak, halaman perancang isi, dan keseluruhan hasil penerjemahan bersama dengan pengatur tata letak (pengatak)	Hotel Aston Priority Simatupang

Bogor, 16 Desember 2024
Pusat Penguatan dan Pemberdayaan
Bahasa Pembimbing Instansi,

Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum
NIP. 19770306200312202



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 3, Form Pembimbingan PKL Dosen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof.DR.G.A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL
(Dosen Pembimbing PNJ)

Judul Laporan PKL

: Aplikasi Teknik Penerjemahan dalam Proses Penerjemahan
Istilah Berkaitan Moral pada Buku Cerita Anak di Pusat
Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

No.	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Selasa 26-11-2024	Pembukaan serta Pengajuan judul, Bab I dan Bab II	
2.	Rabu 4-12-2024	Revisi judul dan Draft Bab I dan Bab II	
3.	Rabu 11-12-2024	Pengajuan tata Draft (Bab I-IV)	
4.	Selasa 17-12-2024	Perbaikan Tata Letak serta Bab I dan Bab II	
5.	Kamis 19-12-2024	Finalisasi dan Revisi Bab III	
6.	Jum'at 20-12-2024	Pengesahan Laporan PKL	

Depok, Desember 2024
Pembimbing

Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum
NIP. 196609161992031002

Appendix 4, Dokumentasi Selama Magang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 5, Hasil Analisis “Randai Theater”

Randai Theater	Pementasan Randai	Teknik Kreasi Diskursif
		Pada terjemahan judul, penulis menerjemahkan menjadi “Pementasan Randai” karena “Theater” dapat diartikan sebagai tempat pementasan. Maka, penulis menggunakan kreasi diskursif untuk menyesuaikan makna teks sumber (TSu) dengan norma bahasa sasaran (BSa) dan membuat judul buku ini lebih menarik untuk dibaca.
Sabai and her friends are watching a Randai Theater rehearsal. Linduang, one of her friends, boasts that he knows everything about Randai. Is it true?	Sabai and teman-teman sedang menyaksikan gladi resik pementasan randai. Linduang berlagak tahu semuanya tentang randai, benarkah?	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
The Randai theater show is going to start soon. Sabai and her friends are watching the players rehearse. "Ok, so this is called sanggar, the art studio," Linduang says. "Yes, we know, Linduang," Sabai replies.	Pementasan randai segera digelar, Sabai dan teman-teman menyaksikan para pemain berlatih. "Nah. Ini sanggar, tempat pentasnya," tutur Linduang. "Iya, kami tahu kok," jawab Sabai.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi Pada frasa “the art studio” penulis menerjemahkan menjadi “tempat pentasnya” karena jika tetap mempertahankan BSu “studio seni” tidak akan dimengerti pembaca sehingga perlu padanan yang lebih diterima. Teknik Variasi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Menerjemahkan dengan gaya bahasa daerah. Kata “kok” ditambahkan sebagai bagaian dari gaya bahasa non-formal.
"And this one is a randai costume," Linduang adds. "The headband is called a deta. The pants are called sarawa galembong." "Now if you have questions, please do ask me. I know everything about Randai Theater."	"Inilah kostum randai, ikat kepala ini disebut deta. Celananya dikenal dengan sarawa galembong," tambah Linduang. "Tanyakan apa saja tentang randai, aku tahu semuanya."	Teknik Modulasi Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSA sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca. Teknik Adaptasi Pada kalimat tersebut penulis mengadaptasi, menyesuaikan, serta mengambil inti dari pesan sehingga anak-anak lebih mudah membaca.
"That's a talempong!" Linduang shouts, pointing at one of the musical instruments being played. "Yes, we know!" Sabai and her friends shout together.	"Itu talempong!" ucap Linduang, sembari menunjuk alat musik yang sedang dimainkan. "Iya, kami sudah tahu!" sahut Sabai dan teman-teman.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
"That's Uni Roih singing," Linduang yells, making it difficult for the children to hear. Sabai is starting to lose her patience.	"Kalau itu Uni Roih sedang bernyanyi," seru Linduang, teman-temannya menjadi sulit mendengar nyanyian itu. Sabai mulai geram.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Modulasi Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSA sehingga memberikan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		kesan dekat dengan pembaca. Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Adaptasi Pada kata “to lose her temper” tidak dapat diterjemahkan secara harfiah sehingga penulis harus menerjemahkan dengan mencari padanan terdekat, yakni “geram” yang diambil dari “temper”.
The randai players form a circle. At the end of each movement, they shout, "Hep! Tah! Tih!" while patting their pants."Hep! Tah! Tih!" Linduang dances, too.	Para penari randai membentuk lingkaran. Setelah berlenggok, mereka bersahutan, "Hep! Tah! Tih!" selagi menepuk kaki. "Hep! Tah! Tih!" Linduang ikut menari.	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Adaptasi Pada diksi “each movement” dan “their pants”, penulis mengadaptasi makna pesan menjadi “berlenggok” dan “kaki” yang lebih mudah dimengerti oleh pembaca.
"Sit down, Linduang!" Sabai says, annoyed."Why do you always act like you're so good at everything?"	"Duduk, Linduang!" ucap Sabai dengan jengkel. "Kenapa kamu sok tahu terus sih?"	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. Kata “always act like you're so good at everything?” diterjemahkan menjadi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		“sok tahu terus sih?” kalimat perlu dibuat lebih sederhana. Teknik Variasi Menerjemahkan dengan gaya bahasa daerah. Kata “sih” ditambahkan sebagai bagaian dari gaya bahasa non-formal.
"Because I am good at it. Just like them. Randai is easy when you know as much as I do."	"Pastinya karena aku memang jago, sama seperti mereka. Randai sangatlah mudah kalau tahu seperti aku."	Teknik Amplifikasi Pada kalimat ini, penulis menambahkan kata “Pastinya” untuk memperkaya kesan bahwa Linduang memang berlagak tahu. Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
The randai players take a break. Oh no, why is Linduang getting on the stage?	Saat para penari randai rehat. Wah, kenapa Linduang naik ke atas panggung?	Teknik Modulasi Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSA sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca. Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Linduang hits the talempong excitedly. Ouch, it's loud and off-key.	Linduang menabuh talempong dengan riang. Aduh, sumbang dan bising sekali.	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Transposisi Menerjemahkan dengan mengubah struktur suatu

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		kata. Kata “excitedly” yang merupakan <i>adverb</i> diubah menjadi “riang” yang merupakan kata sifat (<i>adjective</i>). Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
"Hm, it seems that the talempong is, indeed, difficult to play," says Linduang. "Watch me sing instead!"	"Hm, talempong memang sulit dimainkan," ujar Linduang. "Kalau begitu dengarkan aku bernyanyi."	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Kompensasi Menerjemahkan dengan menyesuaikan kaidah bahasa sasaran tidak sama dengan kaidah bahasa sumber. Kata “Watch” diterjemahkan menjadi “dengarkan” karena merupakan padanan yang umumnya digunakan pada bahasa Indonesia.
Linduang tries to imitate Uni Roih's singing, but the rhythm is confusing.	Linduang mencoba mengikuti cara Uni Roih bernyanyi, tetapi ritmenya berantakan.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi Penulis mengadaptasi diksi “confusing” menjadi “berantakan” karena tidak ada padanan yang sesuai dengan konteks kalimat ini jika mengikuti BSu.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"I have to practice my singing," Linduang says. "I haven't done it in a long time, or I'd be better." Linduang picks up a sheet of paper. "Here is a rhyme. I can recite this instead," he says.	"Aku harus melatih suaraku kembali, sudah lama tidak bernyanyi. Nah, ada yang lebih baik." Linduang memungut selembar kertas. "Baiklah, aku bisa baca rima ini," ucapnya.	Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
"Sigh, it's too long!"	"Aduh, panjang sekali!"	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Linduang seems to have learned his lesson. "It's not so easy to play randai, is it, Linduang?" Sabai says.	Linduang mulai merasakan akibatnya. "Bermain rantai tidak mudah, 'kan?" ujar Sabai.	Teknik Variasi Menerjemahkan dengan gaya bahasa daerah. Kata "'kan" ditambahkan sebagai bagaian dari gaya bahasa non-formal. Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
But then the players return to the stage. "Hep! Tah! Tih!" they say. "Martial arts! I can do that!" Linduang shouts.	Dalam sekejap para penari kembali ke atas panggung. "Hep! Tah! Tih!" seru mereka. "Menari! aku juga bisa!" Linduang berteriak.	Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. Kata "players" diterjemahkan menjadi "para penari" bukan "para pemain" karena Randai merupakan sebuah pementasan tari. Teknik Amplifikasi Menambahkan "atas" untuk menuntukan latar

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		bahwa ia akan naik ke panggung. Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
"Hep! Tah! Tih!" Linduang yells. He tries to move his feet the way the players do. But Linduang's feet hit here and there, without rhythm. Suddenly, crash! Linduang falls to the floor.	"Hep! Tah! Tih!" sahut Linduang. Dia menggerakan kakinya seperti para penari, tetapi gerakannya tidak beraturan dan tidak berirama. Tiba-tiba, duk! Linduang jatuh.	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Reduksi Menerjemahkan dengan menyapakan suatu informasi. frasa "to the floor" dihilangkan karena kiadah BSa dan BSu berbeda.
One of the players helps Linduang to his feet. He says that his name is Uda Malin. "Do you want to learn randai?" he asks the children.	Salah seorang penari membantu Linduang dan memperkenalkan dirinya sebagai Uda Malin. "Kalian ingin belajar randai?" tanyanya pada anak-anak.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Reduksi Menerjemahkan dengan menyapakan suatu informasi. frasa "to his feet" dihilangkan karena kiadah BSa dan BSu berbeda.
"Sure!" Sabai answers eagerly. She and her friends would love to learn. Uda Malin tells them to come back after	"Tentu!" jawab Sabai dengan bersemangat. Dia dan teman-temannya senang untuk belajar. Uda Malin berkata kepada	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

the performance, and they will practice together.	mereka untuk mendatanginya setelah pementasan.	digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Transposisi Menerjemahkan dengan mengubah struktur suatu kata. Kata “eagerly” yang merupakan <i>adverb</i> diubah menjadi “bersemangat” kata kerja (<i>verb</i>). Teknik Reduksi Menerjemahkan dengan menyapkan suatu informasi. frasa “they will practice together” dihilangkan karena kalimat perlu dibuat lebih sederhana.
Finally, it is time for the performance! Linduang knows now that in order to be good at randai, he needs to practice, practice, practice. For now, he can just watch quietly with his friends. Hep! Tah! Tih!	Tibalah waktu pementasan. Linduang tahu jika ingin mahir randai, dia harus berlatih, berlatih, dan berlatih. Sekarang, dia hanya perlu menikmati dengan tenang bersama teman-teman. Hep! Tah! Tih!	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. “watch quietly” diterjemahkan menjadi “menikmati” karena tidak dapat diterjemahkan secara harfiah sehingga perlu penyesuain dengan budaya BSa. Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 6, Hasil Analisis “Three Cat Friends”

Three Cat Friends	Tiga Sahabat Kucing	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
Three cats live together in the streets, stealing food from wherever they can. But when one cat gets caught, how do they help her escape?	Hiduplah tiga kucing yang saling bersahabat, mencuri makanan apa pun di jalan. Namun, salah satu kucing tertangkap, bagaimana kedua temannya membantu?	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Partikularisasi: Menerjemahkan dengan istilah lebih spesifik. Kata “temannya” digunakan untuk menekankan informasi.
Three cat friends lived together in harmony: morning, noon, and night. They would steal food from nearby houses, and then they would sit together to share their finds.	Hiduplah tiga sahabat kucing dengan rukun. Pagi, siang, malam mereka mencuri makanan dari rumah ke rumah. Kucing-kucing itu akan duduk dan makan bersama.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
Mau was the big orange cat on their team. Kaalua was a black cat who was afraid of bright lights. Bilu was their team leader. He was a gray and brown cat full of courage and intelligence.	Mau, kucing oranye besar. Kaalua, kucing hitam yang takut cahaya. Bilu, ketua kelompok ini. Dia kucing berwarna kelabu-cokelat yang berani dan cerdas.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
One day, a new family moved into a house in their area. The cats were excited, with more people came more food! They went to the house and looked for the kitchen,	Suatu ketika, satu keluarga baru saja pindah. Kucing-kucing itu pun senang, makin banyak orang makin banyak makanan! Mereka pergi ke rumah itu dan menuju dapur, tempat yang pasti	Teknik Adaptasi: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Kalke

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

where they were sure they would find a lot of food.	menyimpan banyak makanan.	Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Modulasi Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSa sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca.
They climbed the walls and got into the kitchen quickly. The doorman was sleeping downstairs, snoring away. In the huge kitchen, there was more food than they could imagine. They smiled thinking of how full their bellies would be.	Mereka segera memanjat dinding dan masuk ke dapur. Penghuni rumah sedang terlelap dibawah. Ada banyak sekali makanan yang tak terbayang di dapur besar itu. Kucing-kucing itu tergelak membayangkan seberapa kenyang mereka.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi: Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. "smiled thinking" diterjemahkan menjadi "tergelak membayangkan" karena tidak dapat diterjemahkan secara harfiah sehingga perlu penyesuaian dengan budaya BSa.
Suddenly, the kitchen light switched on. They were about to get caught! Seeing the light Kaalua quickly ran and hid. Then, a tall boy walked into the kitchen.	Sontak, lampu dapur menyala. Mereka hampir tertangkap! Kaalua lari, sembunyi, dan ketakutan melihat cahaya. Lalu, anak laki-laki berbadan besar membuka pintu dapur.	Teknik Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Transposisi: Menerjemahkan dengan mengubah struktur suatu kata. Kata "switched on" yang merupakan <i>verb</i> (pasif) diubah menjadi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		“menyala” yang merupakan kata sifat (<i>adjective</i>). Teknik Modulasi Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSa sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca. Teknik Adaptasi: Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. “tall boy” diterjemahkan menjadi “anak laki-laki berbadan besar” karena tidak akan berterima dengan BSa dan “berbadan besar” dirasa lebih menakutkan sesuai dengan tujuan pesan kalimat itu.
He said, "My name is Mamdo, and I want a cat. I'll catch you, there's no way you'll escape today." Saying this, Mamdo threw a net at the cats. Mau was closest to the boy and got caught in the net. Oh no!	Anak itu berkata, "Namaku Mamdo. Aku akan menangkapmu dan kamu tidak bisa kabur." Mamdo melempar jaring pada kucing itu. Aduh! Mau tertangkap karena sangat dekat jaraknya dengan Mamdo.	Teknik Partikularisasi: Menerjemahkan dengan istilah lebih spesifik. Kata “Anak itu” digunakan untuk menekankan informasi. Teknik Modulasi: Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSa sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca. Teknik Harfiah:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Bilu was frightened. "We must run away," he thought. With Kaalua, he jumped out the window and left. They spent that whole night wondering if Mau was okay or not. There was no way to know!	Bilu panik. "Ayo kabur!" serunya. Dia segera melarikan diri melalui jendela dengan Kaalua. Mereka semalaman memikirkan kondisi Mau, banyak sekali yang harus dipertimbangkan.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Modulasi: Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSa sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca. Teknik Adaptasi: Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. "There was no to know" diterjemahkan menjadi "banyak sekali yang harus dipertimbangkan" karena tidak dapat diterjemahkan secara harfiah sehingga perlu penyesuaian dengan budaya BSa.
At last, Bilu thought of a plan so that Mau wouldn't remain trapped. The next day, Bilu and Kaalua returned to the house with a plan of attack. They were surprised at what they saw.	Akhirnya, Bilu menemukan cara membebaskan Mau. Keesokan harinya, Bilu dan Kaalua menyusup kembali ke rumah itu dengan rencana matang. Mereka tidak percaya dengan apa yang terjadi.	Teknik Modulasi: Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSa sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca. Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Teknik Amplifikasi Menambahkan kata “menyusup” untuk memberikan kesan mereka sedang berada dalam sebuah misi rahasia dan kalimat tidak datar. Teknik Adaptasi: Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. “surprised at what they saw” diterjemahkan menjadi “tidak percaya dengan apa yang terjadi.” karena tidak dapat diterjemahkan secara harfiah sehingga perlu penyesuaian dengan budaya BSa.
Mau was dressed in a red sari with a red tip on her forehead. She had eyeliner on her eyes and powder on her cheeks. Mamdo's younger sister, Mim, was playing with Mau and had dressed her up. Mau was trying to hold back her tears.	Mau dibalut dengan kain sari merah dan dihiasi tinta merah di dahinya. Dia juga diberi celak dan bedak. Adik Mamdo, Mim, tengah bermain dengan Mau dan meriasnya. Mau berusaha menahan tangisnya.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
Bilu quickly put the plan into action. He jumped toward the light switch and turned off the light. Frightened in the dark, Mim screamed. Mamdo came in to see what happened.	Bilu segera melancarkan rencananya. Dia menuju saklar lampu dan memamatkannya. Mim yang takut gelap, menjerit. Mamdo mendatangi suara adiknya.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Transposisi Menerjemahkan dengan mengubah struktur suatu kata. Kata “quickly” yang merupakan <i>adverb</i> diubah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		menjadi “segera” yang merupakan kata kerja (<i>verb</i>). Teknik Modulasi Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSa sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. “Mamdo came in to see what happened” diterjemahkan menjadi “Mamdo mendatangi suara adiknya” karena perlu penyesuaian dengan budaya BSa.
Kaalua executed his part of the plan. He jumped in front of Mamdo with his mouth open wide. His eyes appeared red in the dark and his teeth shined white. He looked like an ancient ghost.	Kaalua juga melakukan bagiannya. Dia mendatangi dan menyeringai di hadapan Mamdo. Dalam kegelapan, matanya merah berbinar dan giginya putih berseri. Tampak persis seperti hantu.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. “mouth open wide” diterjemahkan menjadi “menyeringai ” karena perlu penyesuaian dengan budaya BSa. Teknik Modulasi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSa sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca.
Mamdo thought he had seen a ghost in the dark! He was so scared. He ran out of the house as fast as he could! His dog Gheu swallowed in fear.	Mamdo ketakutan! dia mengira itu adalah hantu. Dia tunggang-langgang kabur ke luar. Anjingnya, Gheu juga ketakutan.	Teknik Modulasi Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSa sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca.
Mau was a smart cat. She realized this whole plan was set up to free her. She quickly freed herself from Mim's grasp and shed her costume. Mim tried to catch Mau, but Mau burped loudly to distract her. Smelling Mau's burp, Mim fainted.	Mau adalah kucing pintar, dia menyadari rencana itu. Dia segera kabur dari cengkaman Mim dan merobek kostum itu. Mim mencoba menangkap mau kembali, tetapi Mau bersendawa. Bau dari sendawa Mau membuat Mim pingsan.	Teknik Modulasi Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSa sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca. Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa.
Bilu ran into the kitchen and the others followed. He opened the fridge and found chicken skewers. "Bring a bag," he said, "we'll take all this food today."	Bilu berlari ke dapur, keduanya pun mengikuti. Dia membuka lemari pendingin dan menemukan satai ayam. "Ambilkan tas," ucapnya, "Kita makan besar hari ini."	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. “mouth open wide” diterjemahkan menjadi “menyeringai ” karena perlu penyesuaian dengan budaya BSa. Sementara itu, kata “chicken skewers” diadaptasi dengan makanan khas Indonesia “satai ayam”.
Mau and Kaalua quickly filled the bag with Bilu. "Hurry, let's take whatever we can," Bilu directed. They carried the bags on their shoulders and left. They had a feast at home that night, and were glad they were reunited.	Mau dan Kaalua mengisi tas itu dengan cepat. "Ayo, cepat ambil semuanya!" seru Bilu. Mereka membawa tas itu di pundak masing-masing dan pergi. Malam ini, kucing-kucing itu berpesta dan bersyukur dapat kembali berkumpul.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa..
Wonderful Wordstip - a colored powder or a sticker worn on the center of the forehead for decorative, cultural, or religious reasons	Wonderful Wordstip - bubuk atau stiker berwarna yang dikenakan pada kening untuk hiasan saja atau alasan budaya dan keagamaan.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 7, Hasil Analisis “Three Billy Goats Gruff”

The Three Billy Goats Gruff	Tiga Kambing Cerdik	Teknik Kreasi Diskursif: Pada terjemahan judul, penulis menerjemahkan menjadi “Tiga Kambing Cerdik” karena “Gruff” dapat diartikan “Galak” atau “Ganas” tetapi diksi ini tidak dapat digunakan karena memiliki kesan yang tidak baik untuk anak-anak. Maka, penulis menggunakan kreasi diskursif untuk menyesuaikan makna teks sumber (TSu) dengan norma bahasa sasaran (BSa) dan membuat judul buku ini lebih menarik untuk dibaca.
Three goats want to cross a bridge, but a troll lives underneath!	Tiga kambing ingin menyeberangi jembatan, tetapi ada kurcaci yang menghalangi mereka!	Teknik Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Modulasi: Pada terjemahan frasa “but a troll lives underneath!” diterjemahkan menjadi “tetapi ada kurcaci yang menghalangi mereka” karena jika terjemahkan secara harfiah pembaca mungkin tidak mengerti “memangnya kenapa jika kurcaci tinggal di bawah jembatan” dan ilustrasi gambar sudah menjelaskan ada kurcaci yang tinggal di bawah jembatan sehingga penulis mengambil keputusan untuk menjelaskan secara

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		eksplisit makna tersirat dari frasa TSu.
Here are the three goats: one little, one middle-sized, and one very big.	Inilah ketiga kambing dengan ukuran berbeda: satu kecil, satu sedang, dan satu lagi besar.	Teknik Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Amplifikasi: Menambahkan kata “ukuran berbeda” untuk menekankan bahwa ketiga kambing itu memiliki ukuran berbeda. Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi: Mengadaptasi frasa “and one very big” menjadi “dan satu lagi besar” agar paralel dengan diksi sebelumnya.
They want to eat the green grass across the river, but there is a troll under the bridge.	Kambing-kambing itu ingin makan rerumputan hijau di seberang sungai, tetapi ada seorang kurcaci yang tinggal di bawah jembatan.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Partikularisasi: Menerjemahkan dengan istilah lebih spesifik. Kata “Kambing-kambing itu” digunakan untuk menekankan informasi.
The little goat walks over the bridge. "Who's that walking over my bridge? I'm going to eat you," says the troll.	Kambing yang kecil berjalan di atas jembatan. "Siapa yang melewati jembatanku? Akan ku	Teknik Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	makan kau," ancam kuncaci.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Penulis menerjemahkan menjadi “akan ku makan kau” untuk menyesuaikan dengan aspek keberterimaan di bahasa Indonesia. Teknik Adaptasi: Pada frasa “says the troll” penulis menerjemahkan menjadi “ancam kuncaci” untuk memberikan kesan si kuncaci sedang mengancam kambing dan bukan saling berbincang.
The little goat replies, "I'm too small. Wait for my bigger brother."	"Aku terlalu kecil. Bersabarlah, saudaraku lebih besar dari ku." sahut kambing yang kecil.	Teknik Modulasi: Dalam kalimat ini, penulis mengadopsi modulasi agar struktur kalimat lebih berterima dan terdengar lebih dekat dengan bahasa sasaran.
The little goat goes across and eats the delicious green grass. The troll waits under the bridge.	Kambing kecil berhasil melewati jembatan itu dan melahap rerumputan yang hijau nan segar. Kuncaci menunggu di bawah jembatan.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Amplifikasi: Menambahkan “berhasil” untuk menekankan bahwa sang kambing kecil telah berhasil melewati jembatan.
The middle-sized goat walks over the bridge. "Who's that walking over	Kambing yang berukuran sedang pun mulai berjalan di atas jembatan. "Siapa yang melewati	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

my bridge? I'm going to eat you," says the troll.	jembatanku? Kau akan jadi santapanku," tukas kurcaci.	digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Harfiah: Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
The middle-sized goat replies, "I'm too small. Wait for my brother, who is very big."	"Aku masih terlalu kecil. Tunggulah kakakku yang sangat besar," jawab kambing yang berukuran sedang.	Teknik Modulasi: Menerjemahkan dengan perubahan perspektif. Kalimat ini disesuaikan dengan kaidah BSA sehingga memberikan kesan dekat dengan pembaca. Teknik Amplifikasi Menambahkan "masih" untuk menekankan bahwa si kurcaci masih menunggu di bawah jembatan.
The middle-sized goat and little goat eat the delicious green grass. The troll waits under the bridge.	Kambing yang sedang dan kecil berhasil memakan rerumputan hijau nan lezat. Kurcaci masih menunggu di bawah jembatan.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Amplifikasi: Menambahkan "masih" untuk menekankan bahwa si kurcaci masih menunggu di bawah jembatan.
The very big goat walks over the bridge. "Who's that walking over my bridge? I'm going to eat you," says the troll.	Kambing besar menaiki jembatan. "Siapa yang melewati jembatanku? Akan aku makan kau," seru kurcaci.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Harfiah:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
The very big goat pushes the troll, and he falls into the river.	Kambing besar itu mendorong kurcaci hingga terjatuh ke sungai.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
The three goats are happy, because the troll never comes back again.	Ketiga kambing bahagia, karena kurcaci itu tidak akan dapat mengganggu lagi.	Teknik Kalke: Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Adaptasi: Penulis menerjemahkan “because the troll never comes back again” menjadi “karena kurcaci itu tidak akan dapat mengganggu lagi” karena jika diterjemahkan secara harfiah pembaca mungkin merasa kurang dekat dengan terjemahan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Appendix 8, Hasil Analisis “How Hen Got Her Cluck”

How Hen Got Her Cluck	Asal Usul Suara Petok Ayam	Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. “How” diterjemahkan menjadi “Asal usul ” karena perlu penyesuaian dengan budaya BSa dan merupakan teks judul yang harus memikat pembaca. Teknik Kalke Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks.
Have you ever wondered why hens sit on their eggs and go "cluck, cluck, cluck"? Here's a story for how that came to be.	Pernahkah kamu terpikir kenapa ayam mengerami telurnya dan berseru "petok, petok, petok"? Inilah cerita asal-usulnya.	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. “go” diterjemahkan menjadi “berseru ” karena tidak ada padana pada BSa sehingga perlu penyesuaian.
Long ago, in the days before our time, Hens did not cluck. They were the proudest group of fowls, always thinking their eggs were the smoothest and the biggest ever. One day, they discovered that this was not so. Hen had just laid an egg. And she was so very proud of it!	Dahulu kala, sebelum kita hidup, ayam tidak mengeluarkan suara petok. Ayam menjadi unggas terangkuk, berpikir telurnya yang termulus dan terbesar. Suatu hari, mereka sadar kenyataan tidak demikian. Ayam baru saja bertelur, dia bangga sekali!	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Partikularisasi Menerjemahkan dengan istilah lebih spesifik. Kata “Ayam” digunakan untuk menekankan informasi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"Come and see my egg!" Hen called out to Goat. "Isn't my egg beautiful? It's the smoothest and biggest egg ever!" exclaimed Hen. "It's not that big," said Goat. "I have seen bigger eggs. In fact, Duck's egg is bigger than yours!" "Bigger than MINE?" exclaimed Hen. "Well, I'll just have to see it for myself." So off Hen went to look for Duck.	"Kemari, lihat telurku ini! serunya pada Kambing. "Cantik 'kan telurku? Ini telur termulus dan terbesar!" tutur Ayam. "Tidak begitu besar, aku pernah lihat yang lebih besar. Bahkan, telur Bebek lebih dari ini!" sahut Kambing. "Lebih dari PUNYAKU?" ujar ayam. "Baiklah, akan aku buktikan sendiri," Ayam pun pergi mencari Bebek.	Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran. Teknik Modulasi Menambahkan "masih" untuk menekankan bahwa si kurcaci masih menunggu di bawah jembatan. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. "to see it" diterjemahkan menjadi "buktikan" karena perlu penyesuaian dengan budaya BSa.
"Hello, Duck!" called Hen. "I heard that your egg was bigger than mine. Can I please see it?" "Sure!" said Duck, showing Hen her egg. "Wow! It's the smoothest and biggest egg I ever saw!" exclaimed Hen. "It's not that big," said Duck. "I have seen bigger eggs. In fact, Goose's egg is bigger than mine!" "Bigger than YOURS?" exclaimed Hen. "Well, I'll just have to see it for myself!" So off Hen went to look for Goose.	"Hai, Bebek!" sapa Ayam. "Ku dengar telurmu lebih besar dari punyaku. Boleh lihat?" "Tentu!" jawab Bebek sembari menunjukan telurnya. "Wah! Ini sih memang telur termulus dan terbesar!" jelas Ayam. "Tidak teramat besar kok, aku pernah melihat yang lebih besar. Bahkan, telur Angsa lebih besar dari punyaku!" ujar Bebek. "Lebih dari PUNYAMU?" tanya Ayam. "Baik, akan ku buktikan sendiri!" Ayam kemudian pergi mencari Angsa.	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Variasi Menerjemahkan dengan gaya bahasa daerah. Kata "sih" ditambahkan sebagai bagaian dari gaya bahasa non-formal. Teknik Modulasi Menambahkan "masih" untuk menekankan bahwa si kurcaci masih menunggu di bawah jembatan. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.
"Hello, Goose!" called Hen. "I heard that your egg was bigger than Duck's. Can I please see it? "Of course!" said Goose, showing Hen her egg. "Wow! It's the smoothest and biggest egg I ever saw!" exclaimed Hen. "It's not that big," said Goose. "I have seen bigger eggs. In fact, Turkey's egg is bigger than mine!" "Bigger than YOURS?" exclaimed Hen. "Well, I'll just have to see it for myself!" So off Hen went to look for Turkey.	"Halo, Angsa!" tegur Ayam. "Aku dengar telurmu lebih besar dari punya Bebek. Bolehkah ku lihat?" "Boleh saja!" balas Angsa sambil menunjukkannya. "Wah! Telur termulus dan terbesar yang pernah ku lihat!" ucap Ayam. "Tak begitu besar, aku pernah lihat yang lebih besar. Bahkan, telur Kalkun lebih dari ini!" jawab Angsa. "Lebih besar dari PUNYAMU?" tanya Ayam. "Akan aku lihat sendiri!" Ayam pun pergi mencari Kalkun.	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Modulasi Menambahkan "masih" untuk menekankan bahwa si kurcaci masih menunggu di bawah jembatan. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. Teknik Reduksi Menerjemahkan dengan menyapkan suatu informasi. frasa "will" dihilangkan karena kalimat perlu dibuat lebih sederhana.
"Hello, Turkey!" called Hen. "I heard that your egg was bigger than mine. Can I please see it? "Certainly!" said Turkey, showing Hen her egg. "Wow! It's the smoothest and biggest egg I ever saw!" exclaimed Hen. "It's not that big," said Turkey. "I have seen	"Hai, Kalkun" sapa Ayam. "Ku dengar telurmu lebih besar dari punya. Bolehkah aku lihat?" "Iya, boleh!" jawab Kalkun sembari menunjukan telurnya. "Wah! Ini telur termulus dan terbesar yang pernah ada!" ucap Ayam. "Tidak terlalu besar kok, aku	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Modulasi Menambahkan "masih" untuk menekankan bahwa si kurcaci masih menunggu di bawah jembatan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bigger eggs. In fact, Ostrich's egg is the BIGGEST egg that I have ever seen!" "Bigger than all of ours?" Hen gasped. "Well, I must see it for myself." So off Hen went to look for Ostrich.	pernah melihat yang lebih besar. Tekur Burung Unta adalah telur TERBESAR!" tutur Kalkun. "Lebih dari punya kita semua?" tanya Ayam. "Baik, akan ku buktikan sendiri!" Ayam kemudian pergi mencari Burung Unta.	Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa.
"Hello, Ostrich!" called Hen. "I heard that your egg was the biggest egg ever! Can I please see it? "But of course!" said Ostrich, showing Hen her egg. "Oh wow! It's the smoothest and biggest egg I have EVER seen!" exclaimed Hen. "Now it does seem that my egg is the smallest egg of all," sighed Hen sadly.	"Halo, Burung Unta!" panggil Ayam. "Aku dengar telurmu merupakan telur terbesar. Boleh lihat? "Boleh saja!" sahut Burung Unta sambil menunjukannya. "Wah! Ini memang telur termulus dan terbesar yang PERNAH ku lihat!" ucap Ayam. "Kini, telurku lah yang paling kecil," Ayam menghela napas.	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Adaptasi Menerjemahkan dengan mengganti unsur BSu. Kalimat ini diadaptasi sehingga dapat sesuai dengan budaya BSa. Teknik Reduksi Menerjemahkan dengan menyapkan suatu informasi. frasa "of all" dihilangkan karena kalimat perlu dibuat lebih sederhana.
Still, Hen hoped that one day, her eggs would grow to be the smoothest and biggest of them all. From that day on, whenever Hen laid eggs, she is in fact clucking, "Big, big, big, BIG-GER! Big, big, big, BIG-GER!" So this, my friends, is how Hen got her cluck!	Ayam masih berharap suatu hari, telurnya akan tumbuh menjadi yang termulus dan terbesar dari semua telur. Mulai dari hari itu, saat Ayam bertelur, dia akan mengeluarkan petokan, "Besar, besar, besar, TER-BESAR! besar, besar, besar, TER-BESAR!!" Inilah cerita asal-usul suara petokan Ayam.	Teknik Harfiah Menerjemahkan kata demi kata dan tidak mengaitkan konteks. Teknik Kalke Menerjemahkan secara harfiah tetapi turut menyesuaikan diksi yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa sasaran.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INTERNSHIP REPORT



**TRANSLATION TECHNIQUES
IN MORALLY RELATED TERMS
IN CHILDREN'S STORYBOOKS
AT CENTRE FOR LANGUAGE STRENGTHENING AND
EMPOWERMENT**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Wedar Jati Priyanto
2108411020

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS
COMMUNICATION AND PROFESSIONAL
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
DEPOK**

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

STATEMENT OF APPROVAL

STATEMENT OF APPROVAL INTERNSHIP REPORT

a. Title : Translation Techniques in Morally Related Terms in Children's Storybooks at Centre for Language Strengthening and Empowerment

b. Author

- 1) Name : Wedar Jati Priyanto
- 2) Student ID : 2108411020

c. Study Program : D4 English for Business Communication and Professional

d. Department : Business Administration

e. Duration of Internship : 12 Agustus – 16 December 2024

f. Place of Internship : Centre for Language Strengthening and Empowerment Jl. Anyar No.Km. 4, RT.002/RW.002, Sukahati, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810

Supervisor of PNJ

Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.
NIP. 196609161992031002

Bogor, 16 December 2024
Supervisor of Internship

Marike Ivone Onsu, S.S., M.Hum
NIP. 19770306200312202

Approved by,
Head of Study Program

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.
NIP. 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

With profound gratitude to Allah, the Most Gracious and Most Merciful, for His abundant blessings and guidance, the author has successfully completed this research report. The preparation of this internship report is conducted as part of the requirements for attaining a bachelor's degree. The author acknowledges that the completion of this Internship Report required support and guidance from various parties, from the initial stages of coursework to the final stages of writing. Therefore, the author extends sincere appreciation to:

- a. Ibu Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum as the Head of the study program of English for Business Communication and Professional,
- b. Bapak Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M. Hum, as a supervisor who has spent time, energy, and thoughts to help the author during the process of preparing this internship report,
- c. Ibu Marike Ivone Onsu dan Ibu Dyah Retno as supervisor in KKLP Penerjemahan, and all staff of Pustanda who have provided valuable knowledge, experience and support during this internship,
- d. The author's family and parents who have given moral and material support during this internship, and
- e. My dear friends who have provided immense support and assistance in completing this internship report.

In conclusion, I sincerely hope that the support and assistance extended to me will be rewarded generously by God Almighty. I also hope this research report can serve as an inspiration for readers and as a reference for preparing other reports.

Depok, 11 December 2024

Author



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

STATEMENT OF APPROVAL.....	i
PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS.....	ii
LIST OF TABLES	iii
LIST OF FIGURES	iv
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Activity Background	1
1.2 Activity Scope	2
1.3 Activity Time and Place	3
1.4 Activity Objectives and Advantages	3
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	4
2.1 Translation Definition	4
2.2 Translation Ideologies	5
2.3 Translation Methods.....	6
2.4 Translation Techniques	6
2.5 Translation Process.....	11
2.6. Children's Story Book Definition	13
2.7 Moral Definition.....	13
CHAPTER III IMPLEMENTATION RESULTS	15
3.1 Internship Work Unit.....	15
3.2 Internship Description	16
3.3 Translation Process Description.....	18
3.4 Translation Techniques and Morally Related Terms Analysis Results.....	19
3.5 Identify the Faced Constrains.....	27
CHAPTER IV CLOSING.....	29
4.1 Conclusion.....	29
4.2 Suggestion	30
BIBLIOGRAPHY	vi
APPENDICES	viii



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 3.1 Analysis Result of “Randai Theater” with Adaptation Technique	20
Table 3.2 Hasil Analysis Result of “Randai Theater” with Transposition Technique	20
Table 3.3 Analysis Result of “Three Cat Friends” with Modulation Technique ...	21
Table 3.4 Analysis Result of “Three Cat Friends” with Adaptation Technique	22
Table 3.5 Analysis Result of “The Three Billy Goats” with Amplification Technique	22
Table 3.6 The Results of Analyzing “The Three Billy Goats” with Adaptation Technique	23
Table 3.7 Analysis Result of “How Hen Got Her Cluck” with Variation Technique	24
Table 3.8 Hasil Analyze “How Hen Got Her Cluck” with Calque Technique	24

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Newmark’s Translation Method Classification	6
Figure 2.2 Nida and Taber’s Translation Process Diagram	12
Figure 3.1 Centre for Language Strengthening and Empowerment Structural Organization.....	16
Figure 3.2 Translation Techniques Adoption on Translating Children’s Story Book	25
Figure 3.3 Morally Related Terms Finding on Children’s Story Book	26





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Activity Background

Higher education institutions were expected to produce graduates who mastered knowledge theoretically, practically, and applicatively. For the same reason, Politeknik Negeri Jakarta was expected to produce graduates capable both technically and practically, as well as possessing brilliant minds to overcome problems and adapt to various situations. Therefore, the internship program was implemented as a learning platform for students. The internship program was one method applied by the English for Business Communication and Professional Study Program (BISPRO) to boost students' competence. Politeknik Negeri Jakarta, through BISPRO, allowed its students to carry out PKL during the sixth and seventh semesters.

This internship program or activity was mandatory for Politeknik Negeri Jakarta students to fulfill graduation requirements. Therefore, the author, as a student of Politeknik Negeri Jakarta, carried out PKL to fulfill academic requirements and gain real work experience in the professional world. For 18 weeks, the author conducted an internship at the Centre for Language Strengthening and Empowerment (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda)), under the Language Development and Support Agency (BPP Bahasa), Ministry of Research and Technology, which later formed part of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, particularly in the Translation Expertise and Professional Services Group (KKLP Penerjemahan). Based on the Decision of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology 338 of 2021 concerning the Details of Work Unit Duties within the Ministry, Pustanda was responsible for translating state documents, literary works, and educational books. During the internship, the author completed several translation tasks, including children's storybooks and legal texts such as cooperation agreement documents.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The author is interested in conducting the PKL at the Center for Language Strengthening and Empowerment because (i) there are activities in translating children's storybooks, and (ii) this institution is a government institution under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology with a way of working based on established standard operating procedures (SOPs). The author also translated children's storybook and cooperation agreement. The aspects found in children's storybook and cooperation agreement required appropriate techniques and strategies to be applied in the translation process. The choice of translation techniques and strategies was very important to produce accurate, acceptable translations that were easily understood by readers.

In children's storybooks, there were terms related to morals, such as the values of honesty, justice, persistence, patience, responsibility, integrity, compassion, love, polite manners, and mutual respect. Furthermore, moral values had a close relationship with character education, which played an important role in determining the quality of human resources in a region or country. Meanwhile, moral messages in a story could be conveyed explicitly or implicitly. When delivered implicitly, readers could interpret the messages in various ways. However, this approach made the story more flexible and less patronizing. Therefore, in the discussion of this PKL report, the focus is on the translation of terms related to morals.

1.2 Activity Scope

In this internship at the Centre for Language Strengthening and Empowerment, the author got the chance to participate in several activities from the series of translation processes for the Penjaring 2024. The list of activities undertaken by the author during the internship is as follows:

1. to organize and manage the books data;
2. to examine the results of layouted books that have been arranged; and
3. to translate children's storybooks and cooperation agreement manuscripts.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

From the three PKL activities carried out by the author above, the main focus of the report is the translation of moral terms, especially the use of translation techniques in four children's storybooks.

1.3 Activity Time and Place

The author conducted internship at Pustaka which is addressed at Jl. Anyar No. Km. 4, RT.002/RW.002, Sukahati, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810. Whereas, the internship taken place for 18 weeks (August 12, 2024 - December 16, 2024). Internship activities carried out from Monday to Thursday at 07.30 - 16.00 or 07.30 - 16.30 especially on Friday.

1.4 Activity Objectives and Advantages

a. Activity Objectives

The fieldwork practice activity has several objectives, including:

- 1) gaining experience in translating moral-related terms using appropriate translation techniques;
- 2) fulfilling the obligation as students of Politeknik Negeri Jakarta to undertake fieldwork practice in the 7th semester as a graduation requirement; and
- 3) assisting students in implementing the knowledge they acquire during previous semesters.

b. Activity Advantages

The advantages obtained through this Internship activity are as follows:

- 1) gaining experience translating moral-related terms using appropriate techniques;
- 2) enhancing essential skills such as time management, teamwork, communication, and effective adaptation; and
- 3) providing students with new insights in the field of translation by observing experts at the Centre for Language Strengthening and Empowerment.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV CLOSING

4.1 Conclusion

After doing the Internship for 18 weeks at the Center for Language Strengthening and Empowerment, the author can conclude that:

- a. The author has gained valuable experience that expands not only technical but also nontechnical knowledge. Especially in the field of translating children's storybooks so that the author can maintain the accuracy and contextual content of the book.
- b. The author gained knowledge about the process of translating children's storybooks at Pustanda from initially obtaining foreign-language books, translating them, editing them, arranging the layout, giving them an ISBN until the book is published in Penjaring, as well as an understanding of coordinating and cooperating with the layout staff.
- c. In translating children's storybooks, writers lean towards the ideology of domestication and use various translation techniques, but often adopt the calque technique. In general, the calque technique is the first choice in translating children's stories, showing the author's tendency to maintain the original or literal meaning with adjustments in layout and elements such as rhyme. However, it is also found that many writers in the translation process implement the adaptation technique, showing that they often encounter terms that cannot be translated literally and thus need to adapt and adjust them to the target language terms. Meanwhile, related to terms related to morals, the author mostly finds that the terms contain the most values of courtesy and mutual respect and the most used technique is the adaptation technique. Thus, the conclusion that can be drawn is that the adaptation technique is the most suitable technique for translating terms related to morals.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Suggestion

According to the experience during the implementation of the PKL and the understanding of the contents of this report, the suggestions that can be given by the author are as follows:

- a. Before the internship program begins, students should already know the profile of the organization that will be the place for the internship generally.
- b. Students are encouraged to equip themselves with knowledge related to the field to be implemented.
- c. Students should explore and explore the roles and responsibilities in the world of work, including the opportunities and challenges that may be faced in the future.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

BIBLIOGRAPHY

- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford Unity Press.
- Handayani, A. (2009). Analisis Ideologi Peneerjemahan dan Penilaian Kualitas Terjemahan Istilah Kedokteran dalam Buku "lecture notes on clinical medicine".
- Hoed, B. (2006). *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Larson, M. (1989). *Penerjemahan Berdasarkan Makna*. Jakarta: Arcan.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Machali, R. (2009). *Pedoman bagi Penerjemah*. Bandung: Kaifa.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*.
- Nababan, M. R. (2003). *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nafisah, N., Hartono, R., & Yuliasari, I. (2018). Translation Methods and Degree of Equivalence In English-Indonesian Translation of Leo Tolstoy's "God Sees The Truth But Waits". *Raibow: Journal of Literature, Linguistic and Cultural Studies*.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall International.
- Nida, E. A., & Taber, C. (1982). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E. J. Brill.
- Nugrahani, D., Nababan, M. R., Santosa, R., & Djatmika. (2016). Ideolgy Penerjemahan dalam the Weavebirds.
- Prabawati, P. A. (2014). nalisis Penerjemahan Istilah Budaya Pada Novel Negeri 5 Menara ke dalam Bahasa Inggris: Kajian Deskriptif Berorientasi Teori Newmark. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Puryanto, E. (2008). Konsumsi Anak dalam Teks Sastra di Sekolah. *Makalah Dalam Konferensi Internasional Kesusastraan XIX HISKI*.
- Tarigan, H. G. (1995). *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation*. Routledge.

